

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berpijak pada rumusan masalah dan pembahasan yang telah dipaparkan skripsi diatas yang berjudul “Konsep *istiqomah* dalam Surat Al-Ahqof Ayat 13-14 dan implikasinya terhadap kegiatan *muroja’ah* di PPTQ An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus” dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan *muroja’ah* PPTQ An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus menerapkan metode *setoran* hafalan dan *setoran muroja’ah*. Adapaun klasifikasinya meliputi:

- a. Menambah hafalan baru kepada *ustadzah*.

Seluruh santri PPTQ An-Nasuchiyyah diwajibkan untuk menyetorkan hafalan baru dan jumlah hafalan baru atau tambahan yang disetorkan tidak menekankan untuk setoran dengan jumlah yang banyak, namun santri diberikan kesempatan untuk menyetorkan hafalan minimal satu halaman setiap harinya.

- b. *Muroja’ah* hafalan lama yang disimakkan teman dengan berhadapan dua orang dua orang atau berpasang-pasangan.

Muroja’ah hafalan lama yang disimakkan oleh temannya dilaksanakan setiap hari baik sebelum maupun sesudah menambah hafalan baru yang disetorkan kepada *ustadzah*. Hal ini diupayakan agar hafalan santri tetap terjaga, lancar, tidak ada salah atau kekeliruan hafalan baik dari *makhraj* maupun *tajwidnya*. Namun dalam kenyataannya, mengenai *makhraj* dan *tajwidnya* belum tertata rapi karena temannya sendiri belum berani membenarkan *makhraj* dan *tajwidnya*.

- c. *Muroja’ah* hafalan lama kepada *ustadzah*

Muroja’ah hafalan baru yang disimakkan *ustadzah* merupakan salah satu upaya untuk menjaga hafalan Alquran santri agar tetap terjaga hafalannya, tetap lancar,

baik, dan benar agar kesalahan-kesalahan baik dari segi *tajwid* maupun *makhrajnya* diketahui.

d. Tes *muroja'ah* hafalan

Tes hafalan dilaksanakan ketika santri sudah mendapat hafalan 3 juz. Kegiatan Ujian hafalan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan hafalan santri dan untuk memaksimalkan penerapan kegiatan *muroja'ah* serta bertujuan agar dapat melatih mental santri menghafal dan *memuraja'ah* di depan umum

2. Konsep *istiqomah* dalam surat al-Ahqaf ayat 13-14 bahwasanya keutamaan *istiqomah* dalam melakukan ibadah yaitu dijanjikan surga bagi yang melakukannya, dan implikasi terhadap santri PPTQ An-Nasuchiyyah yakni berupa adanya target *muroja'ah* setiap harinya yang dilakukan secara terus menerus.
3. Faktor penghambat dalam pelaksanaan *muroja'ah* di PPTQ An-Nasuchiyyah meliputi ayat-ayat yang sudah dihafal cepat hilang, sifat malas, kecapekan, rasa ngantuk dan masih seringnya santri yang suka mengobrol.
4. Solusi dalam mengatasi hambatan dalam pelaksanaan *muroja'ah* di PPTQ An-Nasuchiyyah yaitu dengan cara *istiqomah memuraja'ah* Alquran, memotivasi diri dan manajemen waktu.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah peneliti paparkan diatas, maka ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya lebih ditekankan lagi dalam pelaksanaan kegiatan *muroja'ah* untuk lebih konsisten dalam menambah hafalan yaitu sehari wajib satu halaman, supaya santri bisa lebih tertarget hafalannya.
2. Santri yang sudah mempunyai hafalan banyak seharusnya lebih diperhatikan seperti menambah waktu *muroja'ahnya* diwaktu luang selain pada jam wajib santri lainnya.
3. Kepada para santri Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an An-Nasuchiyyah yang masih taraf menghafal maupun yang sudah khatam al-Qur'an 30 juz tetap semangat dalam menghafal al-Qur'an sebab ada kata-kata dari Imam Syafi'i

“bila kau tak tahan lelahnya belajar, maka kau harus tahan menanggung perihnya kebodohan” bagi yang sudah khatam rajin terus-menerus mengulang hafalannya agar tetap terjaga dalam pikiran.

4. Kepada para *ustadz-ustadzah* dan jajaran pengurus tetap semangat dan sabar dalam membimbing untuk mengarahkan para santri dalam menghafal Alquran.
5. Kepada orang tua santri Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an An-Nasuchiyyah agar tetap selalu memberikan perhatian dan semangat atau dorongan untuk menghafal Alquran sampai khatam 30 juz dengan lancar.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah swt yang telah memberikan pertolongannya, melimpahkan kekuatan, kesabaran, kesehatan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “KONSEP *ISTIQOMAH* DALAM SURAT AL-AHQOF AYAT 13-14 DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KEGIATAN *MUROJA'AH* DI PPTQ AN-NASUCHIYYAH NGEMBALREJO BAE KUDUS”.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa tidak kata sempurna dalam penulisan skripsi ini, di dalam penulisan masih banyak kesalahan dan kekurangan dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis dalam menyusun tiada insan yang tidak pernah salah ataupun luput dari segala kesalahan dan dosa. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak, sangat penulis harapkan untuk perbaikan skripsi ini. Dengan harapan dapat memberi manfaat kepada penulis khususnya bagi para pembaca. Aamiin.